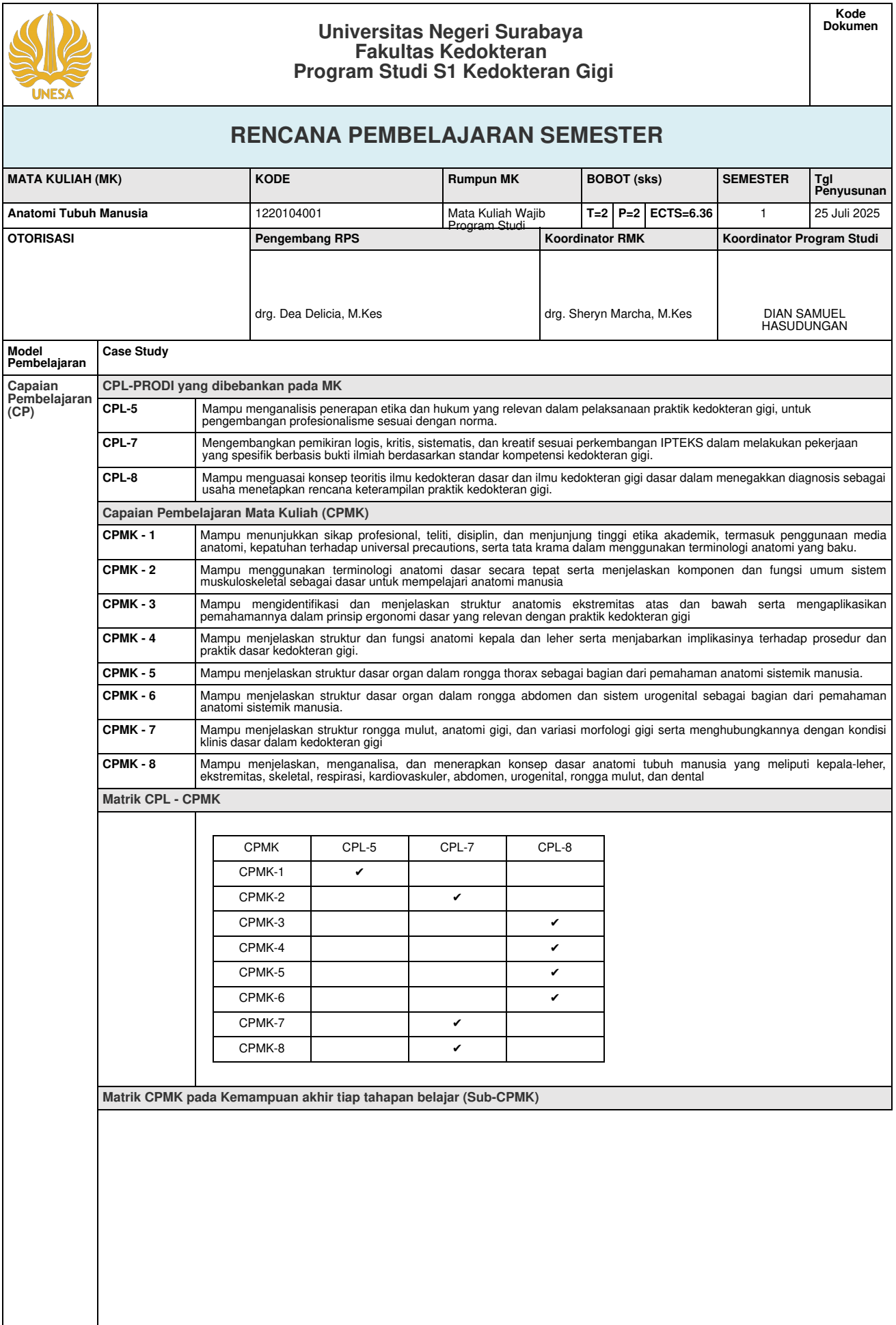




		<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-5</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-6</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-7</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-8</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td></tr></table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓																CPMK-2		✓															CPMK-3			✓	✓													CPMK-4					✓	✓	✓										CPMK-5								✓	✓								CPMK-6										✓	✓						CPMK-7												✓	✓	✓	✓		CPMK-8																✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																																																																																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																																																											
CPMK-1	✓																																																																																																																																																																										
CPMK-2		✓																																																																																																																																																																									
CPMK-3			✓	✓																																																																																																																																																																							
CPMK-4					✓	✓	✓																																																																																																																																																																				
CPMK-5								✓	✓																																																																																																																																																																		
CPMK-6										✓	✓																																																																																																																																																																
CPMK-7												✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																												
CPMK-8																✓																																																																																																																																																											
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Anatomi Tubuh Manusia merupakan mata kuliah dasar yang memberikan dasar pengetahuan struktural tubuh manusia yang relevan dengan bidang kedokteran gigi. Mahasiswa mempelajari terminologi anatomi, sistem muskuloskeletal, anatomi ekstremitas, serta struktur dan fungsi anatomi kepala dan leher sebagai area utama praktik kedokteran gigi. Pembahasan juga mencakup struktur dasar organ abdomen dan sistem urogenital sebagai bagian dari pemahaman anatomi sistemik, serta anatomi rongga mulut, gigi, dan variasi morfologinya. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah dan praktikum menggunakan preparat anatomi, model, dan gambar, dengan penekanan pada etika penggunaan media anatomi serta kepatuhan terhadap universal precautions serta berkomunikasi efektif dan profesional dalam konteks kolaborasi interprofesional sebagai bagian dari keterampilan komunikasi ilmiah.																																																																																																																																																																										
Pustaka	Utama : 1. Netter F. (2022). Atlas of Human Anatomy. 8th Edition. Elsevier. 2. Sobotta J. (2021). Atlas of Human Anatomy. Elsevier. 3. Woelfel JB. (2017). Dental Anatomy. 9th Edition. Wolters Kluwer. 4. Norton NS, Willet GM. (2025). Netter's Head and Neck Anatomy for Dentistry. 4th Edition. Elsevier 5. Standring S. (2020) Gray's Anatomy, 42nd Edition. The Anatomical Basis of Clinical Practice. Elsevier, Amsterdam 6. Schünke M, Schulte E, & Schumacher U. (2021). PROMETHEUS: Atlas Anatomi Manusia. Edisi 5. Jakarta: EGC Pendukung : 1. Delicia D, Wahjuni ES, Syagran EA, Prawestri CI, Wisatya MR, Putranti A, Bramanto RH, Ainayah AN, Amani CO. (2025). Parental anxiety as psychological factors influencing pediatric dental treatment outcomes: A mini review on neurobehavioral perspective. E3S Web of Conferences, 640, art. no. 03009																																																																																																																																																																										
Dosen Pengampu	drg. Redy Pristanto Putra, Sp.B.M.M. drg. Aulia Nuur Ainayah, Sp.KGA. drg. Dea Delicia, M.Kes.																																																																																																																																																																										
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]		Bobot Penilaian (%)																																																																																																																																																															
		Indikator		Kriteria & Bentuk		Luring (offline)		Daring (online)																																																																																																																																																																			
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)		(6)		(7)		(8)																																																																																																																																																															

1	Mahasiswa mampu menggunakan terminologi anatomi dasar secara tepat, mematuhi etika akademik serta universal precautions dalam praktik laboratorium, dan berkomunikasi ilmiah secara profesional dalam konteks kolaborasi interprofesional.	1.Mampu mematuhi tata tertib laboratorium anatomi, termasuk penggunaan APD sesuai universal precautions, menjaga kebersihan, tidak makan/minum, tidak membawa gawai, serta tidak mengambil foto/video preparat tanpa izin. 2.Mampu menunjukkan sikap sopan, profesional, dan berintegritas terhadap dosen, asisten, teman sejawat, dan profesi kesehatan lain, serta memperlakukan kadaver dengan hormat sebagai silent teacher. 3.Mampu berkomunikasi secara ilmiah dengan menggunakan terminologi anatomi yang baku dalam diskusi kelompok, laporan, atau interaksi dengan profesi kesehatan lain. 4.Mampu menggunakan istilah posisi anatomi dasar (anatomical position) secara tepat dalam deskripsi anatomi. 5.Mampu mengidentifikasi dan membedakan bidang tubuh (sagittal, frontal, transversal) pada gambar atau model anatomi. 6.Mampu menggunakan istilah arah (superior, inferior, medial, lateral, dll.) dengan benar untuk menjelaskan hubungan antarmorfologi. 7.Mampu menjelaskan istilah gerakan dasar (fleksi, ekstensi, abduksi, adduksi, rotasi, dll.) dan menghubungkannya dengan struktur muskuloskeletal terkait.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: General Anatomy- Introduction: Anatomical Terms, Body Planes, Axes, and Movements. Pustaka: <i>Sobotta J. (2021). Atlas of Human Anatomy. Elsevier.</i>	5%
2	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan struktur serta fungsi dasar sistem muskuloskeletal.	1.Mampu mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis-jenis tulang berdasarkan bentuk (panjang, pendek, pipih, tidak beraturan, sesamoid) pada gambar, model, atau preparat. 2.Mampu menjelaskan struktur dasar sendi (komponen sendi, jaringan penyusun) serta mengklasifikasi sendi berdasarkan struktur dan fungsinya. 3.Mampu menjelaskan klasifikasi otot berdasarkan letak, bentuk, arah serabut, dan fungsi, serta memberikan contoh masing-masing kelompok. 4.Mampu menjelaskan hubungan sistem muskuloskeletal dengan gerakan tubuh, termasuk peran tulang, sendi, dan otot dalam menghasilkan gerakan dasar. 5.Mampu menggunakan terminologi anatomi muskuloskeletal secara tepat dalam komunikasi ilmiah saat diskusi kelompok atau praktikum.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: General Anatomy- Introduction to Skeletal and Muscular Systems. Pustaka: <i>Sobotta J. (2021). Atlas of Human Anatomy. Elsevier.</i>	5%

3	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan struktur serta fungsi anatomi ekstremitas atas.	1.Mampu mengidentifikasi tulang-tulang dan otot-otot utama ekstremitas atas pada gambar, model, atlas, atau preparat anatomi. 2.Mampu menjelaskan pola vaskularisasi dan inervasi penting ekstremitas atas, termasuk hubungan struktural yang relevan secara klinis. 3.Mampu menghubungkan struktur anatomi ekstremitas atas (tulang, sendi, otot, saraf) dengan prinsip ergonomi kedokteran gigi, terutama postur kerja, posisi tangan, dan mekanik gerakan saat prosedur klinis. 4.Mampu menunjukkan keterampilan mengenali dan membedakan struktur utama ekstremitas atas pada model 3D, atlas anatomi, atau preparat laboratorium. 5.Mampu menggunakan terminologi anatomi ekstremitas atas secara tepat dalam komunikasi ilmiah saat diskusi kelompok atau praktikum.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: Upper Limb. Pustaka: <i>Sobotta J. (2021). Atlas of Human Anatomy. Elsevier.</i>	5%
4	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan struktur ekstremitas bawah.	1.Mampu mengidentifikasi tulang-tulang dan otot-otot utama ekstremitas bawah pada gambar, model, atlas, atau preparat anatomi. 2.Mampu menjelaskan pola vaskularisasi dan inervasi penting ekstremitas bawah , termasuk hubungan struktural yang relevan secara klinis. 3.Mampu menghubungkan struktur anatomi ekstremitas bawah (tulang, sendi, otot, saraf) dengan prinsip ergonomi kedokteran gigi, terutama postur kerja dan mekanik gerakan saat prosedur klinis. 4.Mampu menunjukkan keterampilan mengenali dan membedakan struktur utama ekstremitas bawah pada model 3D, atlas anatomi, atau preparat laboratorium. 5.Mampu menggunakan terminologi anatomi ekstremitas bawah secara tepat dalam komunikasi ilmiah saat diskusi kelompok atau praktikum.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: Lower Limb. Pustaka: <i>Sobotta J. (2021). Atlas of Human Anatomy. Elsevier.</i>	5%

5	Mampu memahami dan menjelaskan struktur anatomi cranium dan columna vertebralis, serta mendeskripsikan komponen utama sistem saraf pusat dan perifer beserta fungsinya.	1.Mampu mengidentifikasi bagian utama cranium (neurocranium dan viscerocranium) secara tepat pada gambar, model, atau atlas. 2.Mampu menyebutkan dan mengenali tulang penyusun cranium serta foramen-foramen penting pada basis cranii dan struktur yang melewatinya. 3.Mampu menjelaskan susunan umum columna vertebralis (cervical, thoracal, lumbal, sacrum, coccygeal) beserta ciri khas anatomi masing-masing regio 4.Mampu mendeskripsikan bagian utama cerebrum (lobus frontal, parietal, temporal, oksipital) beserta fungsi globalnya. 5.Mampu menjelaskan struktur dasar cerebellum dan perannya dalam koordinasi motorik. 6.Mampu menyebutkan 12 saraf kranialis beserta fungsi utama masing-masing. 7.Mampu menjelaskan susunan umum saraf spinalis (jumlah, pembagian regio, pembentukan plexus, cabang-cabang utama). 8.Mampu mengintegrasikan hubungan anatomi cranium, columna vertebralis, dan sistem saraf dengan fungsi proteksi dan transmisi impuls saraf, terutama yang relevan pada bidang kedokteran gigi. 9.Mampu menggunakan terminologi anatomi secara tepat dalam komunikasi ilmiah saat diskusi kelompok atau praktikum.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: Neurocranium, Viscerocranium, Base of Skull, Trunk, Neuroanatomy Pustaka: Sobotta J. (2021). <i>Atlas of Human Anatomy</i> . Elsevier.	5%
---	---	---	---	---	--------	---	----

6	Mampu memahami dan menjelaskan secara komprehensif struktur dan fungsi anatomi regio fasialis.	1.Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi batas-batas regio fasialis, subdivisi utamanya, serta distribusi cabang saraf kranialis yang mempersarafi regio fasialis (terutama CN.V dan CN.VII) pada model, atlas, atau preparat. 2.Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan otot-otot mimik wajah dan otot mastikasi, termasuk asal, perlekatan, innervasi, dan fungsi umumnya. 3.Mampu menguraikan sistem vaskularisasi regio fasialis, meliputi arteri, vena, dan drainase limfatik, serta lokasi titik palpasi klinis penting. 4.Mampu menjelaskan hubungan anatomi fasialis dengan struktur di sekitarnya, termasuk ruang jaringan fasial yang berkaitan dengan penyebaran infeksi odontogenik. 5.Mampu menerapkan pemahaman struktur anatomi fasialis dengan skenario klinis sederhana dalam kedokteran gigi. 6.Mampu menggunakan terminologi anatomi secara tepat dalam komunikasi ilmiah saat diskusi kelompok atau praktikum.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: Head and Neck Pustaka: <i>Norton NS, Willet GM. (2025). Netter's Head and Neck Anatomy for Dentistry. 4th Edition. Elsevier</i>	5%
7	Mampu memahami dan menjelaskan secara komprehensif struktur dan fungsi anatomi regio colli.	1.Mampu mengidentifikasi batas-batas regio colli serta menjelaskan struktur otot utama leher (sternocleidomastoideus, trapezius, kelompok suprahoid, dan infrahyoid) pada model, atlas, atau preparat. 2.Mampu menjelaskan letak, hubungan anatomis, dan percabangan utama sistem vaskularisasi leher, termasuk arteri karotis (communis, externa, interna) dan vena jugularis (externa, interna). 3.Mampu mendeskripsikan anatomi, posisi, dan fungsi kelenjar tiroid serta paratiroid. 4.Mampu mengintegrasikan pemahaman anatomi regio colli dalam analisis kasus klinis kedokteran gigi. 5.Mampu menggunakan terminologi anatomi secara tepat dalam komunikasi ilmiah saat diskusi kelompok atau praktikum.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: Head and Neck Pustaka: <i>Norton NS, Willet GM. (2025). Netter's Head and Neck Anatomy for Dentistry. 4th Edition. Elsevier</i>	5%

8	Mampu menjelaskan struktur dan fungsi sistem respirasi (nasal, faring, laring, toraks, dan pulmo).	1.Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan struktur makroskopis dan mikroskopis utama sistem respirasi, meliputi rongga nasal, faring, laring, toraks, dan pulmonum. 2.Mampu mengidentifikasi anatomi rongga nasal, termasuk hubungan dengan sinus paranasal serta relevansinya terhadap proses ventilasi dan drainase. 3.Mampu mengintegrasikan hubungan anatomi sistem respirasi dengan risiko dan implikasi klinis dalam kedokteran gigi, seperti refleks muntah, risiko aspirasi, dan kaitan anatomi sinus maksilaris dengan komplikasi prosedural. 4.Mampu menggunakan terminologi anatomi secara tepat dalam komunikasi ilmiah saat diskusi kelompok atau praktikum.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: Thorax and Pulmo Pustaka: <i>Sobotta J. (2021). Atlas of Human Anatomy. Elsevier.</i>	5%
9	Mampu memahami dan menjelaskan struktur serta fungsi anatomi sistem kardiovaskuler.	1.Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan komponen serta struktur makro dan mikro sistem kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah), termasuk struktur internal dan eksternal jantung. 2.Mampu menjelaskan alur sirkulasi darah melalui jantung, termasuk sirkulasi pulmonal dan sistemik, serta mekanisme kerja katup jantung. 3.Mampu mengintegrasikan hubungan anatomi sistem kardiovaskuler dengan resiko yang relevan dalam praktek kedokteran gigi. 4.Mampu menggunakan terminologi anatomi kardiovaskuler secara tepat dalam komunikasi ilmiah saat diskusi kelompok atau praktikum.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: Thorax and Cor Pustaka: <i>Sobotta J. (2021). Atlas of Human Anatomy. Elsevier.</i>	5%
10	Mampu memahami dan menjelaskan struktur dan fungsi anatomi regio abdomen.	1.Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi komponen serta batas-batas regio abdomen secara tepat. 2.Mampu mengidentifikasi organ-organ utama dalam setiap regio abdomen (lambung, hati, pankreas, limpa, usus halus, usus besar, ginjal, dan empedu). 3.Mampu mengintegrasikan hubungan anatomi regio abdomen dengan implikasi klinis yang relevan dalam praktik kedokteran gigi (gastritis, GERD). 4.Mampu menggunakan terminologi anatomi yang akurat dan sesuai kaidah ilmiah dalam diskusi kelompok atau praktikum, sebagai bagian dari keterampilan komunikasi ilmiah.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: Abdomen Pustaka: <i>Sobotta J. (2021). Atlas of Human Anatomy. Elsevier.</i>	5%

11	Mampu memahami dan menjelaskan struktur dan fungsi anatomi regio urogenital.	1.Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan komponen utama sistem urinaria serta hubungan anatomisnya dengan sistem reproduksi. 2.Mampu menjelaskan struktur maskrokopis organ reproduksi pria dan wanita. 3.Mampu menggunakan terminologi anatomi yang akurat dan sesuai kaidah ilmiah dalam diskusi kelompok atau praktikum, sebagai bagian dari keterampilan komunikasi ilmiah.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: Urinary System, Reproductive System Pustaka: <i>Sobotta J. (2021). Atlas of Human Anatomy. Elsevier.</i>	5%
12	Mampu menganalisis, menjelaskan, dan mengidentifikasi struktur serta fungsi anatomi cavum oris secara komprehensif.	1.Mampu mengidentifikasi struktur cavum oris secara tepat pada model, atlas, atau preparat. 2.Mampu menjelaskan struktur dasar cavum oris, termasuk bibir, pipi, palatum durum–molle, dasar mulut, dan orofaring. 3.Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan batas-batas anatomis cavum oris (batas superior, inferior, anterior, posterior, dan lateral). 4.Mampu mengidentifikasi kelenjar saliva mayor–minor serta menjelaskan alur sekresi dan duct system (Stensen, Wharton, dll). 5.Mampu mengintegrasikan pemahaman anatomi cavum oris dengan kondisi klinis dasar kedokteran gigi. 6.Mampu menjelaskan hubungan struktur cavum oris dengan fungsi mastikasi, artikulasi, dan estetika wajah, serta relevansinya pada pemeriksaan klinis awal kedokteran gigi. 7.Mampu menggunakan terminologi anatomi yang akurat dan sesuai kaidah ilmiah dalam diskusi kelompok atau praktikum, sebagai bagian dari keterampilan komunikasi ilmiah.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: Oral Cavity, Tongue, Salivary glands, Floor of the Mouth, Lymphatics Pustaka: <i>Norton NS, Willet GM. (2025). Netter's Head and Neck Anatomy for Dentistry. 4th Edition. Elsevier</i>	5%

13	Mampu memahami, menjelaskan, dan mengidentifikasi struktur, fungsi, morfologi, terminologi, serta nomenklatur gigi geligi rahang atas secara ilmiah dan aplikatif.	1. Mampu menyebutkan, menjelaskan, dan menggunakan sistem penomoran gigi permanen dan gigi sulung rahang atas (Universal, FDI, Palmer, Zsigmondy) secara akurat dalam konteks akademik dan komunikasi klinis. 2. Mampu mengidentifikasi dan membedakan morfologi gigi permanen dan gigi sulung rahang atas berdasarkan permukaan gigi (oklusal, labial/bukal, lingual/palatal, mesial, distal) dan karakteristik struktural (cusps, ridges, fossa, pits, grooves, developmental lobes) pada model, atlas, atau ilustrasi. 3. Mampu membedakan gigi geligi anterior dan posterior rahang atas berdasarkan letak, bentuk anatomi khas, jumlah cusps, dan fungsi mastikasi. 4. Mampu menjelaskan hubungan anatomi makro gigi geligi rahang atas dengan struktur pendukung (periodonsium, tulang alveolar, palatum) yang relevan untuk praktik kedokteran gigi dasar. 5. Mampu menggunakan terminologi anatomi gigi geligi rahang atas yang akurat dan sesuai kaidah ilmiah dalam diskusi kelompok atau praktikum, sebagai bagian dari keterampilan komunikasi ilmiah.	Kriteria: 1. Partisipasi aktif 2. Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	-	Materi: Oral Cavity, Dentition/Teeth (Morphology of Permanent and Primary Teeth), Maxilla Pustaka: Woelfel JB. (2017). <i>Dental Anatomy. 9th Edition. Wolters Kluwer.</i>	5%
----	--	---	---	--	---	---	----

14	Mampu memahami, menjelaskan, dan mengidentifikasi struktur, fungsi, morfologi, terminologi, serta nomenklatur gigi geligi rahang bawah secara ilmiah dan aplikatif.	1.Mampu menyebutkan, menjelaskan, dan menggunakan sistem penomoran gigi permanen dan gigi sulung rahang bawah (Universal, FDI, Palmer, Zsigmondy) secara akurat dalam konteks akademik dan komunikasi klinis. 2.Mampu mengidentifikasi dan membedakan morfologi gigi permanen dan gigi sulung rahang bawah berdasarkan permukaan gigi (oklusal, labial/bukal, lingual/palatal, mesial, distal) dan karakteristik struktural (cusps, ridges, fossa, pits, grooves, developmental lobes) pada model, atlas, atau ilustrasi. 3.Mampu membedakan gigi geligi anterior dan posterior rahang bawah berdasarkan letak, bentuk anatomi khas, jumlah cusps, dan fungsi mastikasi. 4.Mampu menjelaskan hubungan anatomi makro gigi geligi rahang bawah dengan struktur pendukung (periodonsium, tulang alveolar, palatum) yang relevan untuk praktik kedokteran gigi dasar. 5.Mampu menggunakan terminologi anatomi gigi geligi rahang bawah yang akurat dan sesuai kaidah ilmiah dalam diskusi kelompok atau praktikum, sebagai bagian dari keterampilan komunikasi ilmiah.	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: Oral Cavity, Dentition/Teeth (Morphology of Permanent and Primary Teeth), Mandible Pustaka: <i>Woelfel JB. (2017). Dental Anatomy. 9th Edition. Wolters Kluwer.</i>	5%
15	Mampu mengidentifikasi, menjelaskan, dan menganalisis variasi morfologi gigi serta anomali gigi yang berkaitan dengan bentuk, ukuran, dan jumlah gigi.	1.Mampu menjelaskan variasi morfologi gigi normal, meliputi variasi cusp, bentuk akar, ridge tambahan, pit-fissure, dan pola oklusal. 2.Mampu menjelaskan klasifikasi dan karakteristik anomali bentuk gigi, seperti dens invaginatus, dens evaginatus, taurodontism, peg-shaped lateral incisors, dilaceration, gemination, fusion, conrescence, enamel pearl, dll. 3.Mampu menjelaskan anomali jumlah gigi, baik kekurangan (anodontia, hipodontia, oligodontia) maupun kelebihan (mesiodens, paramolar, distomolar). 4.Mampu mengidentifikasi variasi morfologi gigi normal pada model, foto klinis, atau ilustrasi anatomis. 5.Mampu mengidentifikasi anomali bentuk dan jumlah gigi melalui gambar klinis, model studi, dan radiograf dasar. 6.Mampu mendeskripsikan temuan morfologi atau anomali secara sistematis (letak, arah kelainan, struktur terlibat, implikasi klinis dasar).	Kriteria: 1.Partisipasi aktif 2.Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Kuliah: Ceramah dan Diskusi Praktikum: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	- -	Materi: Development and Eruption of the Teeth, Anatomy of Incisors, Canines, Premolars, Molars, Clinical Consideration Pustaka: <i>Woelfel JB. (2017). Dental Anatomy. 9th Edition. Wolters Kluwer.</i>	5%

16	Mampu memahami seluruh materi anatomi (kepala-leher, ekstremitas, skeletal, respirasi, kardiovaskuler, abdomen, urogenital, rongga mulut, dan dental) melalui integrasi pengetahuan, penalaran ilmiah, serta penerapan terminologi anatomi secara tepat dan komprehensif sesuai domain SKDGI II sebagai dasar penguasaan ilmu pengetahuan kedokteran dan kedokteran Gigi	1. Mampu mengidentifikasi seluruh materi anatomi (kepala-leher, ekstremitas, skeletal, respirasi, kardiovaskuler, abdomen, urogenital, cavum oris, dan dental) secara akurat pada gambar, preparat, atlas, atau model. 2. Mampu menggunakan terminologi anatomi secara tepat, konsisten, dan ilmiah baik lisan maupun tulisan sebagai bagian dari keterampilan komunikasi ilmiah. 3. Mahasiswa mampu mengaitkan pemahaman anatomi dengan SDG 3 (Good Health and Well-being) melalui penjelasan bagaimana anatomi menjadi dasar pencegahan penyakit, keselamatan pasien, dan praktik kedokteran gigi yang aman.	Kriteria: 1. Partisipasi aktif 2. Kuis berupa soal MCQ 3. Ujian Blok berupa soal isian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Kuis : Soal MCQ Ujian Blok : Soal isian Kuliah: 2x50 menit. Praktikum: 2x150 menit	-	-	25%
----	--	---	---	--	---	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Tes	50%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 6 Desember 2025

Koordinator Program Studi S1
Kedokteran Gigi



DIAN SAMUEL HASUDUNGAN
NIDN

UPM Program Studi S1
Kedokteran Gigi



NIDN

VALID

VALID

VALID